



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Misteri Rompon Dio Tongkonan

Misteri Sampah di Tongkonan

B2

Penulis **Abd. Fadhil S. & Risna Robert**
Penerjemah **Derlis Sisilia**
Illustrator **Muh. Fariq Muhsin K.**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Misteri Rompon Dio Tongkonan

Misteri Sampah di Tongkonan

Penulis **Abd. Fadhil S. & Risna Robert**

Penerjemah **Derlis Sisilia**

Illustrator **Muh. Fariq Muhsin K.**



Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasasulsel@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

MISTERI ROMPON DIO TONGKONAN 'MISTERI SAMPAH DI TONGKONAN'

Penulis : Abd. Fadhil S. & Risna Robert, S.Pd.
Penerjemah : Derlis Sisilia
Ilustrator : Muh. Fariq Muhsin K.
Penyunting : Berthin Simega dan Suharyanto
Penata Letak : Muh. Fariq Muhsin K.

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar
<https://balaibahassulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978 623 388 385 6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic,
v, 26 hlm: 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan. Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan. Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan
meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan
Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, dan math).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita-cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur senantiasa teriring kepada Sang Pencipta, sebab atas karena-Nya buku ini bisa terbit dan mampu memberikan edukasi kepada anak-anak. Setiap kata yang tertera di halaman buku ini merupakan buah dari pemikiran, perasaan, dan renungan panjang yang telah tertoreh selama penyusunan buku ini. Buku ini hadir bukan semata hanya menjadi sebuah koleksi, tetapi untuk menjadi bahan literasi, pengetahuan, dan kepedulian terhadap lingkungan bagi anak-anak. Penggunaan unsur kedaerahan dalam setiap ilustrasi bertujuan untuk memberikan edukasi kearifan lokal, olehnya itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan yang telah memfasilitasi dan memberikan wadah untuk proses penulisan dan penerbitan buku dwibahasa ini.

Terima kasih kepada narasumber, penerjemah, IKADUBAS Sulselbar, dan teman-teman penulis dwibahasa lainnya yang telah berjuan bersama untuk memutakhirkan buku masing-masing. Salam hangat untuk teman-teman IKADUBAS (Ikatan Duta Bahasa Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat) yang senantiasa kebersamai dan memberikan dukungan dalam penyelesaian buku ini.

Segala sesuatu tidak akan mungkin luput dari sebuah kekurangan yang mana pada karya ini pun juga terdapat banyak kekurangan yang tidak bisa kami hindari. Besar harapan kami selaku penulis kepada pembaca untuk memberikan kritik dan sarannya agar kami bisa memberikan karya terbaik lagi nantinya. Semoga apa yang kami tuliskan bisa memberikan motivasi dan edukasi bagi pembaca. Wassalam

Makassar, Agustus 2024

Abd. Fadhil. S

Risna Ronbert

Derlis Sisilia

Muh Fariq Muhsin K

Masannang penanna Melky millik melambiq.

Melky bangun pagi dan Ia sangat ceria.



***Tirambanmi untiro rompon tiseran dio
tingo tongkonan sia alang.***

Melky terkejut melihat sampah berserakan
di depan tongkonan dan lumbung.



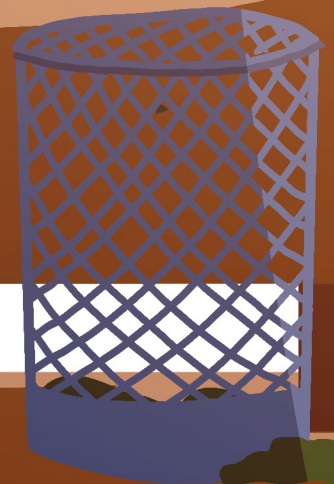
*Mekutana mi Melky lako indoqna.
Morai natandai mindannara patiseran tu rompon*

Melky bertanya kepada ibunya.
Ia ingin mengetahui siapa yang sudah menghamburkan sampah.



***Pakalan to naseroimi Melky
tu rompon tiseran.***

Melky lalu membersihkan sampah
yang berserakan itu.



*Maqnuku-nuku tu Melky. Iate allo,
attunna Melky masseroi dio
Tongkonan sola alang.*

Melky kesal. Hari itu dia
bertugas membersihkan
tongkonan dan lumbung.



*Tassu Melky lanmai banuanna.
Na tiroi tu romon tiseran omo.*

Melky keluar dari rumahnya.
Dia melihat sampah berserakan lagi.



*Morai tu Melky landakaq mindanna
sitonganna tu patiseran romon.
Na pemarangaimi tu laqpek kiri sia kananna.*

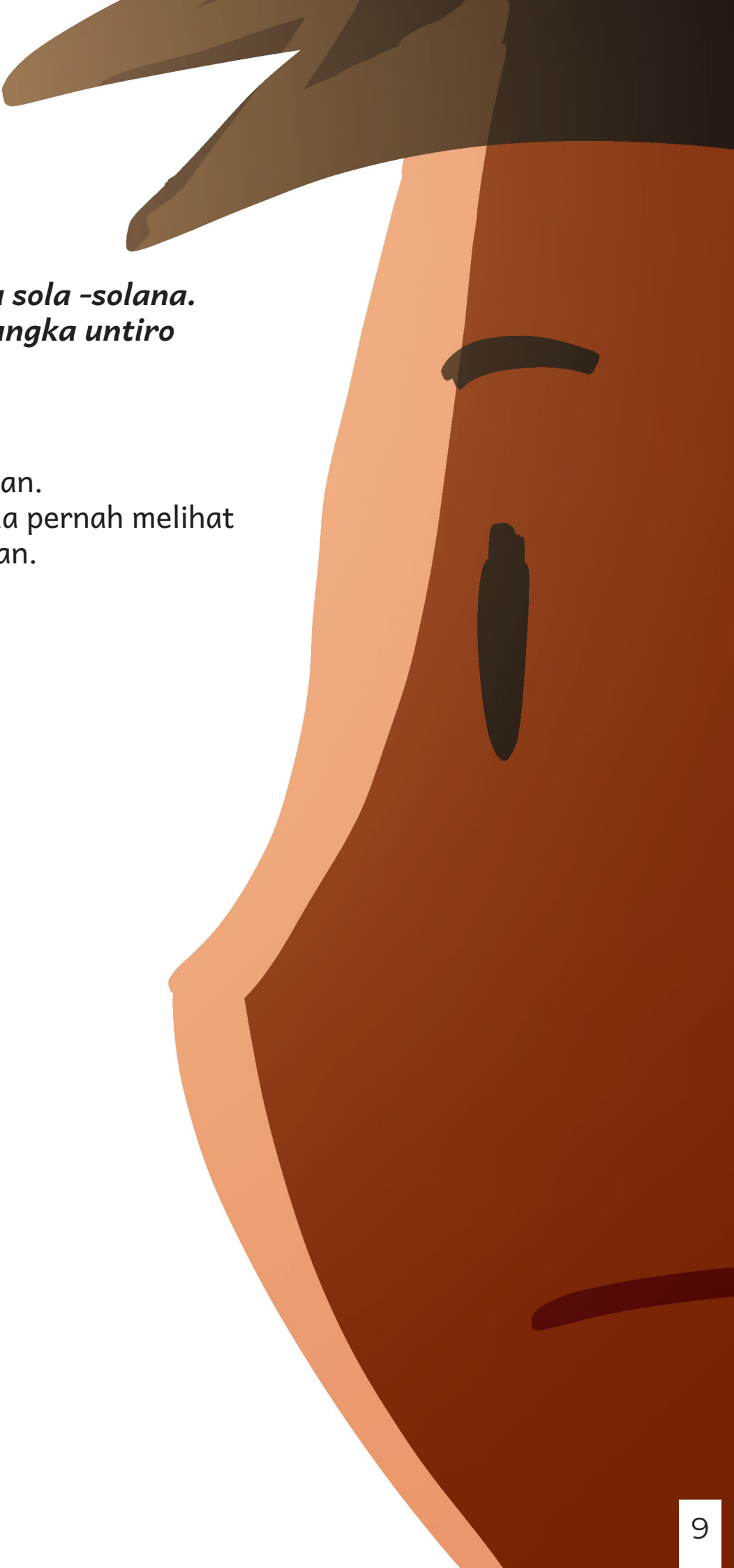
Melky ingin mencari tahu
siapa pelakunya.
Dia mengamati sekelilingnya.



***Napekutanammi Melky lako sola-solana.
Na tiro dukaraka tu rompon tiseran?***

Melky mencari tahu kepada teman-temannya.
Apakah mereka juga melihat sampah berserakan?





*Maq io todami tu sola -solana.
Mintuq dukai mangka untiro
rompon tiseran.*

Mereka mengiyakan.
Mereka pun semua pernah melihat
sampah berserakan.

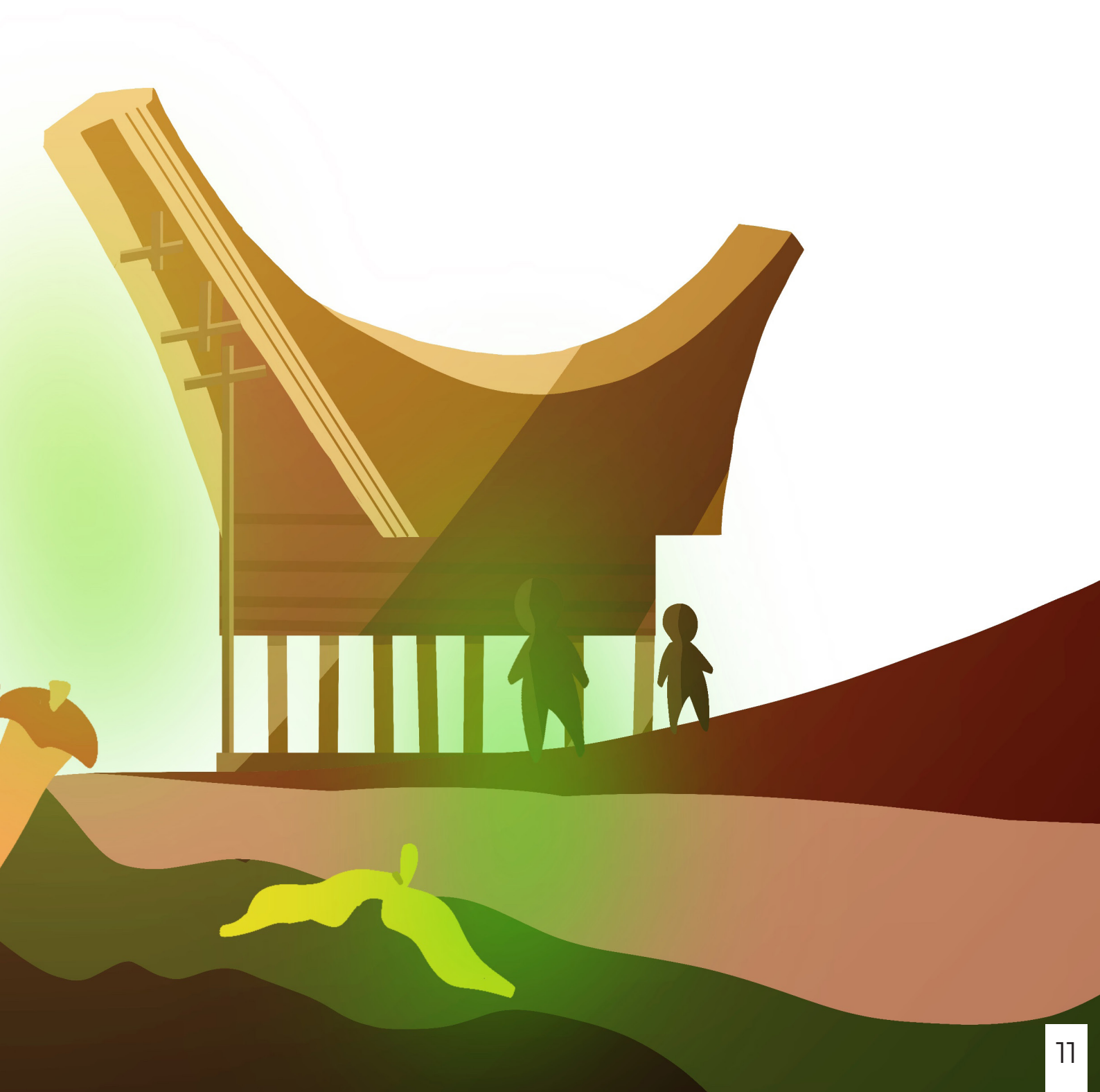
*Na dakaqmi passabaranna
tu rompon tiseran.*

Mereka lalu mencari tahu
penyebab sampah itu berserakan.



***Nasuraqmi Melki tupanggappaqna
diona rompon tiseran.***

Melky mencatat kemungkinan-kemungkinan
sampah berserakan.



*Na dakaq tarruq Melky, kumua mindara
sitonganna patiseranni te rompon*

Dia terus mencoba untuk
mencari pelakunya.



*Nasipaqkada-kadaimi
tu pangngappaqna
sola nasangi.*

Ia mendiskusikan dengan
teman-temannya bukti
yang telah dikumpulkan.



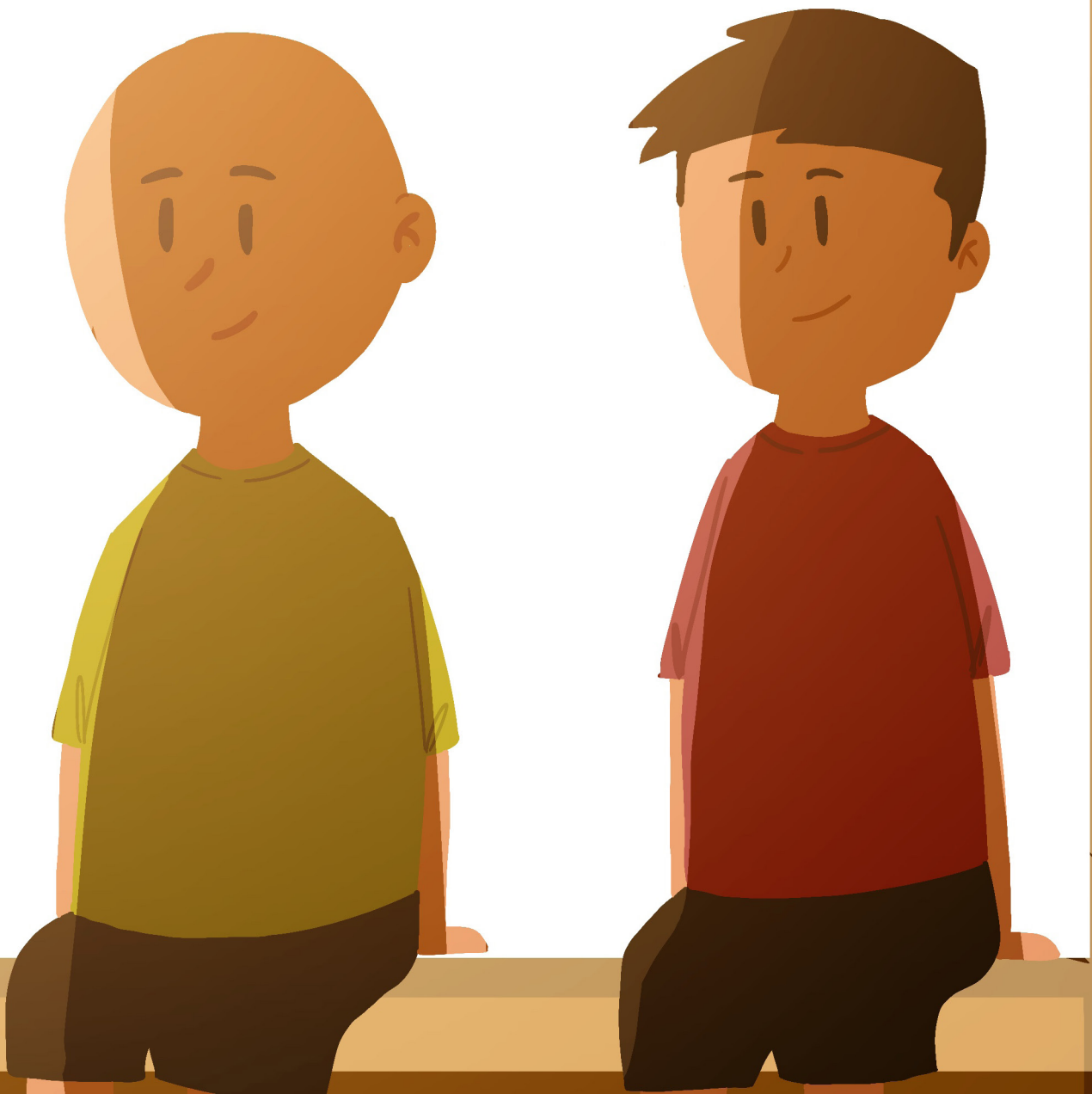
Maqdokko nasangi dio toq alang tonna attu ia to.

Saat itu mereka duduk di lumbung.



*Natanggaran tarruq Melky passabaranna
tu rompon tiseran.*

Melky terus memikirkan sampah
yang berserakan itu.



*Natassereq Melky kumua umbai den sang
banuanna lenduq na buang punalai tu rompon.*

Melky menduga ada tetangga lewat
lalu membuang sampah sembarangan.



*Morai liu natandai Melky passabaran rompon tiseran.
Malemi ungguririkki tongkonan sia
alang. Natiromi pellesean rakkaq si
bittiq dio lu la'pek inan rompon.*

Melky sangat penasaran.
Ia berjalan mengelilingi tongkonan dan
lumbung. Dia menemukan jejak kaki
kecil di sekitar tempat sampah.



***Taqpa malemi Melky untambai sola-solana.
Napokadanni tu pellesean rakkaq
sibittiq-bittiq tu naapparan.***

Segera ia memanggil
teman-temannya. Ia menceritakan
jejak kaki itu kepada teman-temannya.



Narunduqmi tu pellesan ia to.

Mereka mengikuti jejak kaki itu.

*Natiromi mampayan tu serreq bittiq
membuni dio toq laqpek inan rompon.*

Mereka melihat kucing kecil
bersembunyi di samping tempat sampah.



*Butung makani-kani mo tu Melki untiroi tu serreq.
Matakuq todami tu serreq.
Totemo natandaimo sola nasangi passabaranna
rompon tiseran.*

Melky kesal kepada kucing itu. Kucing terlihat ketakutan. Sekarang mereka tahu penyebab sampah berserakan.



*Na situruqmi Melky sola solana.
Lamale napokadan indoqna kumua serreq
tu patiseran rompon.*

Melky bersepakat dengan teman-temannya.
Akan bercerita kepada ibu bahwa kucinglah penyebab
sampah berserakan.



***Taeq namasai rampomi dio toq tingo baqba banua.
Mangngami indoqna na mekutana.
Nauleleanmi Melky
dio na pangngapparanna.***

Tidak lama kemudian mereka tiba
di depan pintu rumah.
Ibunya keheranan.
Melky segera menyampaikan temuannya.



Na pamaleso Melky lako indoqna kumua nakanassaimo serreq tu patiseran rompon.

Melky menjelaskan kepada ibu bahwa ternyata pelakunya seekor kucing.





*Maqkurre sumangaqmi indoqna
belanna pangngappaqna Melky
sola-solana.
Maqdandimi la ussondai baqrunna
tu inan rompon.
Inan rompon melo taeqnala
landiqi serreq*

Ibu berterima kasih atas
temuan mereka .
Ibu berjanji akan mengganti
tempat sampah itu.
Tempat sampah yang aman
dari gangguan kucing.

*Pantan sulemo solana Melky
lako banuanna.
Totemo matana sia masannangmo
sule penanna Melky.*

Teman Melky kembali ke rumah mereka masing-masing. Sekarang Melky tenang dan perasaannya kembali senang.



BIODATA PENULIS



Abd. Fadhil. S atau yang lebih dikenal dengan sapaan Fadhil lahir di Soroako, 17 Oktober 2002. Berdomisili di Kabupaten Sidenreng Rappang dan memiliki 2 perpaduan suku yakni Bugis dan Toraja. Seorang penulis baru yang mencoba inovasi dengan goresan pena untuk bahan bacaan anak-anak. Kebiasaan menulis saya dimulai sejak duduk di bangku sekolah menengah pertama dengan mencoba pada sebuah naskah berita. Hal tersebut terus saya kembangkan hingga pada akhirnya tak hanya menjadi seorang copywriting naskah berita ataupun siniar namun juga mencoba menulis sebuah cerita pendek, essay, dan juga buku cerita ini. Saat ini



Perempuan bernama lengkap **Risna robert, S.Pd** yang lahir di Tana Toraja pada tanggal 1 Desember 2000. Ia anak ke empat dari enam bersaudara ini adalah anak kandung oleh pasangan bapak Robert Sule Marthen dan Ibu Alfrida Minggu. Penulis adalah alumni dari Universitas Kristen Indonesia Toraja, Program studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan saat ini penulis sedang aktif mengajar.

BIODATA PENERJEMAH



Derlis Sisilia

Seorang mahasiswi yang tengah menempuh pendidikan S1 di jurusan Kimia, Universitas Hasanuddin angkatan 2022. Lahir di Samarinda pada 10 Desember 2003. Aktif berorganisasi baik di lingkungan kampus maupun dalam lingkup kedaerahan.

Akun ig derlissisilia_
WhatsApp 082189405910

BIODATA ILLUSTRATOR



Muh. Fariq Muhsin K. adalah seorang Freelance Fotografer, Videografer, Illustrator dan 2D Animator yang lahir dan besar di Makassar. Fariq Memulai Karirnya semenjak Lulus SMA dan Membuat Karya Animasi “Life” dan “Home” dan diikutkan di beberapa Festival Animasi. Fariq juga membuat Beberapa Video Edukasi Berbasis Edukasi “Cari Tau Seputar Menstruasi, Jangan Sampai Salah Persepsi” dan “Panca & Seyla” yang menceritakan tentang Kesehatan Reproduksi Manusia.

Instagram @riq.id
No HP/WA : 085399946394

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Melky iamo pia matuttuq lan paqrapuanna. Iake den saraq na pogauq rapunna Melkimo tu pia marajinna pabalian. Den sang melambiq, tonna maq lingka-lingka tu Melky dio tongkonan tirambanni tiro romon tiseran dio olo tongkonan. La morai tandai matumbai na tiseran bang tu romon dio olo tongkonan? Apamo tu lana pogauk melki? Bisasiaraka melki la pamangkai te misteri romon tu mangka tiseran? Basai tu suraq le, dikua naditandai!

Melky anak paling tekun dalam keluarganya. Setiap ada acara keluarga, ia selalu paling rajin membantu. Saat Melky jalan-jalan pada suatu pagi, ia melihat sampah yang berserakan di depan tongkonan dan lumbung. Ia penasaran. Mengapa sampah selalu berserakan di depan tongkonan? Siapa yang membuat sampah tersebut berserakan? Apa yang akan Melky lakukan? Apakah Melky bisa menyelesaikan misteri sampah berserakan itu? Baca buku ya, biar tidak penasaran!



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024